

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah keadaan di mana ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupannya. Menurut Bhinadi (2017: 9) mengemukakan “Kemiskinann menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, dan sandang”. Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang cukup perlu di perhatikan pemerintah karena kemiskinan merupakan masalah yang besar di negara berkembang termasuk Indonesia.

Kemiskinan dapat menghambat seseorang untuk mencapai cita-cita nya, karena terhalang oleh materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Itang (2015:2) “Kemiskinan juga diartikan suatu keadaan di mana seseorang tidak mampu mencapai salah satu tujuannya atau lebih, tujuan-tujuan yang dimaksud di sini tentunya dapat diinterpretasikan sesuai persepsi seseorang”. Kemiskinan juga dibarengi dengan ketidakmampuan. Orang miskin tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Banyak program yang telah di lakukan pemerintah dalam menaggulangi kemiskinan salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan adalah program pemerintah yang tujuannya untuk menaggulangi kemiskinan dan mensejahteraan masyarakat, yang mana masyarakat penerima nya

memiliki syarat-syarat tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusydi (2016:78) “Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, PKH sudah di laksanakan di Indonesia sejak tahun 2007”. Program Keluarga Harapan menjadi salah satu solusi yang bisa mengatasi masalah kemiskinan yang ada di Indonesia.

Menurut Kemensos (2021:1) “Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH”. Secara khusus, tujuan PKH adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan gizi peserta PKH. PKH terdiri atas program di bidang kesehatan dan di bidang pendidikan di mana setiap keluarga yang menjadi sasaran program ini berhak mendapatkan bantuan di bidang pendidikan dan kesehatan sesuai dengan persyaratan penerima bantuan PKH ini.

Nagari Koto Laweh merupakan salah satu nagari yang berada di bawah Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat ini merupakan salah satu nagari penerima bantuan PKH ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terlebih dahulu di Nagari Koto Laweh. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ibu Eli Darmawati selaku pendamping PKH di Nagari Koto Laweh

pada hari Selasa, 15 Desember 2020 pukul 13.30 WIB. Diperoleh informasi sebagai berikut:

Penerima bantuan PKH di Nagari Koto Laweh adalah 303 KK. Dari 303 KK tersebut tersebar di 7 jorong yang ada. Penerima bantuan Program Keluarga Harapan adalah keluarga kurang mampu, yang syarat penerima bantuan PKH adalah ada 5 komponen : Ibu Hamil, Memiliki Balita, Anak Sekolah, Lansia dan Disabilitas Berat (Memerlukan Bantuan Orang Lain untuk melakukan kehidupan sehari-hari contohnya untuk makan, minum dan mandi). Keluarga penerima bantuan PKH ini disebut dengan istilah KPM atau Keluarga Penerima Manfaat. Dari KPM tersebut rata-rata memiliki anak-anak yang masih sekolah. Di lihat dari apa yang terjadi di lapangan, PKH sangat sulit untuk mencapai tujuannya ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain setiap pendamping PKH terlalu banyak dampingannya atau keluarga yang dia dampingi, perubahan watak dan karakter yang dituntut untuk KPM harus berubah dalam waktu cepat, faktor lingkungan dan kebiasaan.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan PKH. Menurut Sasmito (2019:73) “Watak dan sikap kurang tanggungjawab dari peserta PKH atas informasi yang diberikan oleh pendamping PKH”. Akibatnya menyebabkan tidak tepat waktunya penyerahan syarat dan ketentuan dari peserta PKH, sehingga pencairan dana ke rekening peserta PKH tidak tepat waktu”. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasi Pelayanan Nagari Koto Laweh Ibu Wirda Jihadita Azmi, peneliti melakukan wawancara pada hari Senin tanggal 14 Desember 2020 pukul 17.00 WIB dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya di lapangan peserta PKH ini sering tidak mengindahkan perkataan dari pendamping PKH, contohnya dalam pengumpulan berkas-berkas administrasi, sering terlambat dalam mendaftarkan anak yang baru lahir di dalam Kartu Keluarga sehingga bayi tersebut tidak terdaftar dalam penerima PKH, dan ini menyebabkan proses pencairan dana bantuan PKH tersebut menjadi terlambat. Serta KPM yang

sudah tergolong mampu tidak mau mengundurkan diri dan berbagi kepada calon KPM yang membutuhkan.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas maka peneliti mengambil judul karya ilmiah yaitu Implementasi Dana Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Terlalu banyak keluarga dampingan dalam satu orang pendamping PKH
2. Perubahan watak dan karakter KPM yang belum sesuai dengan tujuan Program Keluarga Harapan
3. Masih adanya masyarakat yang menerima PKH padahal sudah tergolong mampu
4. Adanya faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan untuk rumah tangga miskin
5. Belum optimalnya pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan peneliti untuk lebih terarah dan terfokus, maka penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok
2. Implementasi Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diungkapkan tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok?
2. Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mencapai beberapa manfaat di antara nya :

1. Bagi penulis

Peneliti berharap dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain

2. Bagi pemerintah

Peneliti berharap penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam yang menyangkut Implementasi Program Keluarga Harapan

3. Bagi masyarakat

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi bahwa PKH dapat mengurangi beban masyarakat dalam dunia pendidikan dan kesehatan.